

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari yang berjudul *Nala* terinspirasi dari *lakon* Sinta, pada peristiwa penting yang ada di dalamnya. Dengan menggunakan metode penciptaan seperti eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi serta memainkan dinamika ruang, waktu, dan tenaga. Menggunakan tahap komposisi koreografi dengan mempertimbangkan alur dan dramatiknya. Ketubuhan penari yang bersumber dari tari putri gaya Yogyakarta, mendorongnya untuk memilih esensi *ngenceng*, yaitu *teteg* yang berarti kuat. Kuat dalam menjalani laku kehidupan baik senang maupun sedih. Kata *teteg* sendiri juga digunakan acuan dalam pencarian gerak.

Konsep penciptaan karya tari tidak lepas dari struktur beberapa bagian yang dihadirkan sebagai alur dramatik dari awal hingga akhir pertunjukan. Terdapat beberapa bagian, di mana setiap bagiannya memiliki pengembangan rasa seperti sedih, marah, maupun sabar sebagai pengekspresian suasana hati perempuan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh. Peristiwa tersebut memiliki kesan yang sama ketika dialami manusia pada umumnya. Seperti halnya pada kisah Sinta ketika diculik rahwana yang membuat hubungan asmara jarak jauh. Beberapa bagian tersebut membantu karya ini dalam menyampaikan dan mengekspresikan suasana hati Sinta dalam aneka peristiwa dan karakter ke dalam bentuk koreografi tunggal. Selain itu, didukung dengan

musik pada karya tari *Nala*, menjadi aspek pendukung dalam menciptakan suasana pada karya tari.

Karya tari ini sendiri divisualkan dalam bentuk karya tari tunggal yang disajikan menggunakan video dan aspek-aspek tari video sinematografi. Dari alur cerita tersebut Karya ini mempunyai makna dan pesan bagi penikmatnya yaitu kewajiban seorang istri maupun pasangan adalah bersabar dan saling menjaga kesetiaan.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Ajidarma, Seno Gumira. 2013. *Kitab Omong Kosong*, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- BA, N Supardjan. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*, Jakarta: PT Rora Karya Jakarta: C.V YRAMA WIDYA.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Tehnik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2019. *Ruang kreatif dalam Pengkajian Penciptaan, dan Pendidikan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hardjowirogo. 1949. *Sedjarah Wajang Purwa*. Jakarta
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance/Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y.Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Humphrey, Doris. 1983. *Seni menata tari*. Dewan Kesenian Jakarta.
- Kokasih, R.A. 2012. *Lahirnya Rama dan Sinta*, Bandung: Erlina.
- La Meri. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media

Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

Mulyono, Sri. 1983. *Wayang dan Karakter Manusia*. Jakarta: PT. Gunung Agung.

Mulyono, Sri. 1997. *Wayang dan Wanita*. Pustaka Wayang

Padmosoekotjo, S. 1989. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita-jilid II*, Surabaya: Citra Jaya Murti

Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press PT. Dunia Pustaka Jaya.

Rusdy, Sri Teddy, 2013. *Rahwana Putih*, Jakarta: Komunitas Bambu.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasi.

Suparlan, Y.B. 1988. *Kamus Kawi Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius

Suryobrongto, GBPH. 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Liberty

Tejo, Sudjiwo. 2017. *Rahvayana "Aku Lala Padamu"*, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka

Yudiaryani, et.all.2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher bekerjasama dengan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

B. Discografi

- a. <https://www.youtube.com/watch?v=fBmsqK4Y8a0&t=192s>
- b. https://www.youtube.com/watch?v=y_A811FhV5g
- c. <https://www.youtube.com/watch?v=jm1SQSHfgoU>

C. Webtografi

- a. <https://www.alodokter.com/mimpiburuk#:~:text=Mimpi%20buruk%20adalah%20mimpi%20yang,sering%20dialami%20oleh%20anak%20Danak>

GLOSARIUM

- Layang kandha* : Surat/kitab - Pemberitahuan/omongan
- Legawa* : Perasaan menerima apapun pemberian-Nya, pasrah
- Nala* : Ati, pangersaning ati, perasaan di hati, jantung hati yang lebih spesifik pada perempuan.
- Ngenceng* : Salah satu ragam/ motif putri pada tari klasik gaya Yogyakarta
- Nglayang* : Motif/ragam tari putri klasik gaya Yogyakarta yang dilakukan dengan erotis
- Lingkar Rajah* : Llingkaran perlindungan
- Sinematografi* : Teknik perfilman, teknik pembuatan film/video
- Teteg* : Kuat, tangguh



